

**PENGARUH MINAT NASABAH DALAM TABUNGAN iB PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk, KANTOR CABANG
PEMBANTU RANTAUPRAPAT**

**Novrihan Leily Nasution, Fitri Ayu Ningsih
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Al Washliyah Labuhanbatu**

ABSTRAK

Minat Nasabah adalah kecenderungan seseorang yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat calon nasabah adalah daya tarik yang ditimbulkan oleh obyek tertentu yang membuat seseorang calon nasabah merasa senang dalam mempunyai keinginan berkecimpung atau berhubungan dengan obyek tersebut sehingga timbul suatu keinginan.

Dalam rekening tabungan nasabah tidak dapat menarik dananya secara fleksibel seperti dalam rekening giro. Fasilitas ini umumnya digunakan oleh debitur untuk melunasi atau memenuhi kewajibannya.

Dalam penelitian ini diambil 100 sampel dari jumlah karyawannya pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat. Adapun variabel dalam penelitian meliputi 2 variabel yaitu variabel Minat Nasabah (X), dan Tabungan ib sebagai variabel (Y). Dari hasil penyebaran angket (kuesioner) diperoleh jawaban responden yang kemudian diuji kevalidan dan reliabilitas

seluruh instrumentnya. Adapun data tersebut dinyatakan valid disebabkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk reliabilitas instrument, kuesioner dinyatakan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ keputusannya reliabel.

Secara parsial hasil uji hipotesis (Uji t) diperoleh nilai promosi jabatannya $2,521 > 1,980$. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil persamaan regresi linear sederhana diperoleh $Y = 40,459 + 0,617 X$. Koefisien determinan R^2 diperoleh 65,1 %, dan sisanya 34,9 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independent (X).

Kata Kunci : Minat Nasabah dan Tabungan ib.

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama.

Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank Syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional Bank Syariah, pembayaran dan penarikan bunga didalam semua bentuk transaksi. Bank Syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpanan dana di Bank Syariah.

Perbankan Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram.

Berdirinya Bank Syariah di Indonesia terhitung masih sangat muda, yang pembahasannya sudah dibahas sejak tahun 1980-an. Namun perkembangannya begitu lambat karena baru terealisasinya pada tahun 1991 dengan berdirinya satu bank, yaitu Bank Muamalat Indonesia, dengan menggunakan prinsip syariah yang jelas.

Bank Muamalat Indonesia ini didirikan pada tanggal 1 November 1991. Operasional Bank Muamalat dimulai pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992 dengan dukungan eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.

Pendirianya dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan mendapat dukungan dari masyarakat serta beberapa pengusaha muslim dengan dibuktikan berupa pembelian saham senilai Rp. 84 miliar. Kemudian terdapat tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 106 miliar. Hal tersebut merupakan bukti dukungan yang dilakukan pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan di Istana Bogor.

Hanya dua tahun setelah didirikan yaitu pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syari'ah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam produk dan jasa yang terus dikembangkan.

Adapun produk-produk dalam penghimpunan dana yang terdapat pada Bank Muamalat adalah Tabungan Muamalat iB, Tabungan Muamalat Reguler, Tabungan Muamalat Gold, Tabunganku, Tabungan Muamalat Prima,

Deposito Mudharabah dan Deposito Funlinves, Tabungan Muamalat Umroh, Tabungan Haji Arafah, Tabungan Muamalat Rencana, Tabungan Muamalat Sahabat.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Rantauprapat. Karena merupakan bank yang menggunakan prinsip syariah, maka bank ini tidak memberikan bunga melainkan menggunakan prinsip bagi hasil kepada nasabahnya. Dalam penelitian ini hanya difokuskan penulis pada Tabungan Muamalat iB.

Produk tabungan Muamalat iB berbeda dengan produk-produk tabungan lainnya yang dimiliki oleh Bank Muamalat. Tabungan Muamalat iB dalam pembukaan rekeningnya menerapkan akad *wadi'ah* dan *mudhrabah*. Prinsip akad ini ditawarkan kepada nasabah sebagai pilihan pada saat pembukaan rekening pertama nasabah.

Pada saat pra penelitian dilakukan penulis menemukan bahwa masih terdapat keluhan-keluhan dari nasabah terhadap tabungan Muamalat iB. Keluhan-keluhan tersebut menunjukkan masih terdapat kekurangan dari pihak bank dalam menciptakan minat nasabah.

Pada tabungan yang menggunakan akad *wadi'ah* keluhan nasabah muncul karena adanya biaya administrasi sebesar Rp. 5.000,- disetiap bulannya jika saldo rekening nasabah pada akhir bulan di bawah Rp. 1.000.000,-. Hal ini tentu saja merugikan bagi pihak nasabah yang hanya memiliki tabungan dibawah

Rp.1000.000,-, karena saldo yang mereka miliki akan terus berkurang oleh biaya administrasi.

Sementara keluhan nasabah pada tabungan yang menggunakan akad mudharabah adalah terlalu besar biaya administrasi yang di kenakan yaitu sebesar Rp. 10.000,- setiap bulannya. Keluhan ini muncul karena bagi nasabah yang hanya mempunyai dana sedikit, tidak akan tertutupi biaya administrasi tersebut dari bagi hasil yang diberikan oleh pihak bank.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di Perbankan Syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam Syariah Islam.

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dikatakan sebagai sikap subyek atas dasar adanya kebutuhan dan keingintahuan untuk memenuhi kebutuhan.

Pengertian minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, sukar ditentukan secara pasti.

Berdasarkan pengertian diatas maka untuk penelitian ini yang dimaksud dengan minat adalah daya tarik yang ditimbulkan oleh obyek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dan mempunyai keinginan berkecimpung atau berhubungan dengan obyek tersebut sehingga timbul suatu keinginan.

Sehubungan dengan latar belakang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Minat Nasabah Dalam Tabungan iB Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat”**.

Perrumusan Masalah

Sesuai dengan latarbelakang,maka masalah penelitian dapat dirumuskan antara lain: (1) Seberapa besar pengaruh Minat Nasabah Terhadap Tabungan Muamalat iB Pada PT Bank Muamalat Cabang Pembantu Rantauprapat? (2) Bagaimana pengaruh minat nasabah terhadap Tabungan Muamalat iB Pada PT Bank Muamalat Cabang Pembantu Rantauprapat ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat nasabah terhadap tabungan muamalat iB Pada P.T Bank Muamalat Cabang Pembantu Rantauprapat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat nasabah dalam tabungan muamalat iB Pada P.T Bank Muamalat Cabang Pembantu Rantauprapat.

Gambaran Teori

Definisi Bank Syariah

Perbankan Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram.

Produk tabungan Muamalat iB berbeda dengan produk-produk tabungan lainnya yang dimiliki oleh Bank Muamalat. Tabungan Muamalat iB dalam pembukaan rekeningnya menerapkan akad *wadi'ah* dan *mudhrabah*. Prinsip akad ini ditawarkan kepada nasabah sebagai pilihan pada saat pembukaan rekening pertama nasabah.

Menurut Muhammad (2014:2) mengatakan bahwa Bank Islam atau selanjutnya disebut Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadist Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

Bank Syariah beroperasi atas dasar kosep bagi hasil. Bank Syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun

membebaskan bunga atas penggunaan dana pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan Bank Non-Syariah, Bank Syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil, seperti jual beli dan sewa menyewa. Di samping itu, Bank Syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil

Menurut Drs. Ismail MBA, AK (2011:23) mengatakan bahwa Islam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh pertumbuhan usaha riil. Pertumbuhan usaha riil akan memberikan pengaruh positif pada pembagian hasil yang diterima oleh beberapa pihak yang melakukan usaha. Pembagian hasil usaha dapat diaplikasikan dengan model bagi hasil. Bagi hasil yang diterima atas hasil usaha, akan memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang menempatkan dananya dalam kerjasama usaha.

Bunga juga memberikan keuntungan kepada pemilik dana atau investor. Namun keuntungan yang diperoleh pemilik dana atas bunga tentunya berbeda dengan keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil. Keuntungan yang berasal dari bunga sifatnya tetap tanpa memperhatikan hasil usaha pihak yang dibiayai, sebaliknya keuntungan yang berasal dari bagi hasil akan berubah mengikuti hasil usaha pihak yang mendapatkan dana. Dengan sistem bagi hasil, kedua pihak antara pihak investor atau pihak penerima dana akan menikmati keuntungan dengan

pembagian yang adil. Secara garis besar, perbedaan bunga dan bagi hasil dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan meningkatkan kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.
Besarnya bunga yang diterima berdasarkan hitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan/atau keuntungan yang diperoleh.
Jumlah bunga diterima tetap, meskipun usaha pinjaman meningkat atau menurun.	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan/atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.
Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha peminjam.	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.

Pengertian Minat Nasabah

Menurut W. S Winkel (1983:38) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Menurut Witherington (1985:38) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek seseorang suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung didalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini melihat variabel yang mempengaruhi minat nasabah dalam tabungan iB pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat dilaksanakan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat. Adapun variabel yang dimaksud adalah variabel tabungan iB.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mencari data dan keterangan yang diperlukan instrument penelitian sebagai berikut:

Kuesioner (angket) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya. Adapun hasil uji validitas menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 18. Menurut Arikunto dan Duwi Priyatno (2006:17) bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa suatu instrument adalah valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil dengan konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Menurut Arikunto (Duwi Priyanto, 2009:25) untuk menguji reabilitas digunakan *Teknik Alpha Croncbach*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien kehandalan atau *alpha* sebesar 0,5 atau lebih.

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu teknik statistic yang sering digunakan oleh para peneliti pada berbagai bidang keilmuan. Persamaan regresi adalah persamaan matematik yang memungkinkan kita dapat meramalkan nilai-nilai suatu perubah bebas. Jadi teknik ini sering digunakan terutama untuk mengidentifikasi sejumlah variabel masukan untuk memprediksi suatu prilaku respon atau keluaran tertentu.

Istilah regresi linier sederhana digunakan untuk menunjuk analisis regresi yang melihatkan sebuah variabel bebas (X) dan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi linier dilakukan terhadap perangkat data tersebut untuk mengkaji seberapa besar nilai-nilai pada peubah terikat (variabel Y) dipengaruhi oleh dengan nilai-nilai pada peubah bebas (variabel X).

Adapun persamaan regresi linier sederhana menurut Algifari (2000:62) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Indevenden

a = Konstanta, perpotongan garis pada sumbu Y

b = Koefisiensi regresi

e = Standar eror

Prosedur diatas dipakai engan menggunakan pedoman yang paling umum yaitu skala likert. Menurut sugiyono (2011:93), Skala Likert digunakan untuk

mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya berdasarkan hasil regresi berganda tersebut, maka selanjutnya dapat dianalisis koefisien determinasi (R^2) yaitu koefisien determinasi parsial untuk mengukur secara terpisah dampak variabel bebas X_1 , X_2 , terhadap variabel Y , dengan bantuan program SPSS pada komputer.

5. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $t_{tabel} > t_{hitung}$, H_0 diterima. Dan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, H_1 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk memperkuat permodalan, Bank Muamalat berupaya mencari pemodal potensial dan mendapat tanggapan positif dari Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Saudi Arabia. Pada rapat Umum Pemegang Saham 21 Juni 1999. IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa yang penuh

tantangan dan keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam periode tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan keadaan dari kondisi rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syari'ah secara murni.

Antara tahun 2000 dan 2005, total aktiva BMI meningkat mendekati 660%, laba operasi naik 8.400% dan modal pemegang saham tumbuh sebesar 880%. Pada tahun 2006, ketiganya berkembang lagi masing-masing senilai 12,7%, 9,79% dan 3,02%.

Perkembangan tersebut menambah jumlah aktiva BMI menjadi Rp 8,37 triliun di akhir tahun 2006, dengan modal pemegang saham mencapai Rp 786,44 miliar dan pencapaian laba bersih untuk tahun yang bersangkutan sebesar Rp 108,36 miliar-sekaligus menjadikannya dewasa ini sebagai bank syari'ah yang paling menguntungkan di Indonesia.

Tujuan pendirian Bank Muamalat adalah :

1. Meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat terbanyak bangsa Indonesia, sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan Nasional.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan, yang diketahui masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa bunga bank itu riba.

3. Mengembangkan lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat banyak sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat dengan antara lain memperluas jaringan lembaga keuangan perbankan ke daerah-daerah terpencil.
4. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup.

Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Rantauprapat adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa Perseroan Terbatas. PT. Bank Muamalat Indonesia ini dalam kegiatan sehari-hari dalam penghimpunan dana ataupun dalam penyaluran dana masyarakat menerapkan prinsip syari'ah yaitu bagi hasil, margin keuntungan dan jual beli.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya PT. BMI Cabang Pembantu Rantauprapat dapat dibagi dalam beberapa jenis kegiatan yang meliputi:

1. Produk Penghimpunan Dana

Mengamankan dana di Bank Muamalat bukan sekedar menyimpan atau menitipkan dana. Dana nasabah Insya Allah akan di investasikan secara optimal untuk membiayai berbagai macam usaha halal dan produktif bagi kepentingan Ummat.

Bagi hasil yang nasabah peroleh setiap bulannya merupakan hasil dari pembiayaan Bank Muamalat untuk usaha – usaha yang tidak diragukan kehalalannya. Saat ini Bank Muamalat mengimplementasikan pola bagi hasil atas pendapatan (Revenue Sharing), yang berarti bank membagikan hasil usaha secara penuh dan adil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, sebelum dikurangi biaya – biaya operasional Bank.

Setiap akhir bulan bank akan menghitung pendapatan yang berasal dari tiap Rp 1.000,- (seribu rupiah) dana nasabah kemudian membagihasilkannya sesuai nisbah yang disepakati.

Adapun produk penghimpunan dana yang disediakan oleh Bank Muamalat adalah sebagai berikut:

■ *Tabungan Muamalat Reguler*

Tabungan Muamalat Reguler merupakan sarana investasi murni sesuai syariah dalam mata uang Rupiah yang memungkinkan nasabah untuk melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan sangat mudah dan sepenuhnya dikelola oleh akad Mudharabah Mutlaqah atau berbagi hasil.

■ *Tabungan Muamalat Gold*

Tabungan Muamalat Gold adalah merupakan sarana investasi murni sesuai syariah dalam mata uang Rupiah yang memungkinkan nasabah untuk melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan sangat mudah, dengan fasilitas kartu SharE Gold yang memiliki fitur, akses transaksi dan keamanan yang lebih tinggi dari kartu SharE Reguler.

■ *Tabunganku*

Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank - bank Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

■ *Tabungan Muamalat Prima*

Tabungan Muamalat Prima adalah tabungan yang memiliki program yang memberikan kesempatan kepada nasabah pemilik rekening Tabungan untuk mendapatkan hadiah langsung gratis tanpa diundi atas tercapainya komitmen penempatan dana direkening tabungan tersebut pada waktu yang disepakati.

■ *Deposito Mudharabah dan Deposito Funlinves*

Merupakan pilihan investasi dalam mata uang rupiah maupun USD dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan yang ditujukan bagi nasabah yang ingin berinvestasi secara halal, murni sesuai syariah. Dana nasabah akan di investasikan secara optimal untuk membiayai berbagai macam usaha produktif yang berguna bagi kepentingan ummat.

Keuntungan:

- Memperoleh bagi hasil yang sangat menarik setiap bulan.
- Investasi disalurkan untuk pembiayaan usaha produktif yang halal.

2. Lokasi Perusahaan

PT. Bank Muamalat Indonesia Capem Rantauprapat yang bertempat di jalan Ahmad Yani No. 191 Rantauprapat 21418. Merupakan Cabang Pembantu dari

Bank Muamalat Cabang Padang Sidempuan. Tepatnya berada di depan Mesjid Agung Rantauprapat.

Tabel 4. 1
Data Jumlah Karyawan dan Jumlah Nasabah
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu
Rantauprapat Tahun 2012 – 2015

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Jumlah Nasabah
1.	2012	18 Karyawan	4304 Nasabah
2.	2013	16 Karyawan	4893 Nasabah
3.	2014	16 Karyawan	5130 Nasabah
4	2015	16 Karyawan	6050 Nasabah

Sumber: Bagian Personalia PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat (Oktober, 2015).

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki 2 pencapaian, yakni pencapaian internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut:

Secara Internal:

1. Pencapaian Keuangan

Secara prestasi internal Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat menunjukkan prestasi mencolok mencapai posisi keuangan BEP (keadaan balance) dalam kondisi setelah 6 bulan kemudian yaitu Desember 2010. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat berhasil dan bahkan melampaui target yang

diberikan manajemen selam 5 tahun berturut – turut, terhitung dari tanggal 28 Desember 2010 sampai dengan sekarang ini bulan Oktober 2015.

2. Non Keuangan

a. Pencapaian Nasabah

Tahun 2012	4304 nasabah
Tahun 2013	4893 nasabah
Tahun 2014	5130 nasabah
Tahun 2015	6050 nasabah

b. Pencapaian Produk

Produk talangan haji terbanyak di Rantauprapat dan no 5 terbanyak seindonesia.

Secara External:

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat mendapat dukungan yang baik dari masyarakat, tokoh masyarakat maupun lembaga – lembaga keuangan, ini dibuktikan dengan seringnya berkontribusi dengan tokoh – tokoh masyarakat dan lembaga – lembaga keagamaan.

3. Karakteristik Responden

o Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	25	25

Wanita	75	75
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan nasabah yang berdasarkan jenis kelamin dan sekaligus responden dalam penelitian ini. Keseluruhannya terdiri dari pria sebanyak 25 orang (25 %) dan wanita sebanyak 75 orang (75 %). Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan usia.

- **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 25	15	15
26 – 49	40	40
Diatas 50	45	45
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan nasabah yang berdasarkan usia dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini. Keseluruhannya terdiri dari ≤ 25 sebanyak 15 orang (15 %), 26 - 49 sebanyak 40 orang (40 %), dan diatas 50 tahun sebanyak 45 orang (45 %). Berikut adalah Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.

- **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	25	25
D3	30	30
S1	45	40
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan nasabah yang berdasarkan tingkat pendidikan dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini. Keseluruhannya terdiri dari SMA sebanyak 25 orang (25 %), D3 hanya 30 orang saja (30 %), sedangkan tingkat pendidikan S1 45 orang (45 %).

B. Pembahasan

1. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Minat Nasabah

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk pengujian validitas angket digunakan rumus Product Moment, dan untuk menguji reliabilitas angket digunakan Alpha Cronbach. Angket penelitian ini dikatakan valid jika r_{hitung} lebih > dari r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$.

Untuk itu dilakukan uji terhadap sebanyak sampel yaitu instrument kepada 100 orang, dengan menggunakan rumus Product Moment. Untuk mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} .

Tabel 4. 5
Nilai r_{hitung} Untuk Variabel Minat Nasabah (X)

No	<i>Corrected Item (r_{hitung}) – Total Correlation</i>	r_{tabel}	Status
Q1	0,768	0,195	Valid
Q2	0,735	0,195	Valid
Q3	0,836	0,195	Valid
Q4	0,905	0,195	Valid
Q5	0,369	0,195	Valid
Q6	0,417	0,195	Valid
Q7	0,671	0,195	Valid
Q8	0,516	0,195	Valid
Q9	0,870	0,195	Valid

Berdasarkan pada data tabel diatas, nilai r_{hitung} menunjukkan 9 butir angket tentang penilaian prestasi kerja menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kesimpulan seluruh butir angket digolongkan valid.

Tabel 4. 6
Reliabilitas Angket Tentang Variabel Minat Nasabah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.824	9

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 18.00

Dari perhitungan reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,824. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % dengan 5 % dan $df = 100$; 0,195. Jadi dapat dinyatakan bahwa Minat Nasabah (X) adalah reliabel ($0,824 > 0,195$).

b. Tabungan ib

Uji coba terhadap instrumen untuk validitas pencapaian perusahaan diberikan 100 sampel, dengan rumus *Product Moment*, hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Nilai r_{hitung} Untuk Variabel Minat Tabungan ib (Y)

No	<i>Corrected Item (r_{hitung}) – Total Correlation</i>	r_{tabel}	Status
Q1	0, 266	0,195	Valid
Q2	0, 273	0,195	Valid
Q3	0,281	0,195	Valid
Q4	0,337	0,195	Valid
Q5	0,265	0,195	Valid
Q6	0,407	0,195	Valid
Q7	0,515	0,195	Valid
Q8	0,210	0,195	Valid
Q9	0,520	0,195	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 18.00

Berdasarkan pada data tabel diatas, nilai r_{hitung} menunjukkan 9 butir angket tentang Tabungan ib (Y) menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kesimpulan seluruh butir angket digolongkan valid.

Tabel 4. 8
Reliabilitas Angket Tentang Tabungan ib (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.399	9

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 18.00

Dari perhitungan reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0, 399. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % dengan alkha 5 % dan $df = 100 ; 0,195$. Jadi dapat dinyatakan bahwa untuk variabel Minat Tabungan ib (Y) adalah reliabel (0,399 > 0,195).

- **Variabel Minat Nasabah (X)**

Tabel 4. 9
Minat Nasabah (X)

Item Pertanyaan	S	S		S	R	R	T	S	ST	S	Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Q1	52	52,0	37	37,0	8	8,0	3	3,0	0	0	100
Q2	58	58,0	20	20,0	14	14,0	3	3,0	5	5,0	100
Q3	57	57,0	26	26,0	11	11,0	6	6,0	0	0	100
Q4	54	54,0	31	31,0	10	10,0	5	5,0	0	0	100
Q5	46	46,0	23	23,0	13	13,0	10	10,0	0	0	100
Q6	47	47,0	46	46,0	7	7,0	0	0	0	0	100

Q7	50	50,0	32	32,0	12	12,0	6	6,0	0	0	100
Q8	31	31,0	40	40,0	27	27,0	2	2,0	0	0	100
Q9	47	47,0	32	32,0	21	21,0	0	0	0	0	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Q1 = SS sebanyak 52 orang (52,0 %), S sebanyak 37 orang (37,0 %), KS sebanyak 8 orang (8,0 %), TS sebanyak 3 orang (3,0 %). Q2 = SS sebanyak 58 orang (58,0 %), S sebanyak 20 orang (20,0 %), KS sebanyak 14 orang (14,0 %), TS sebanyak 3 orang (3,0%), STS sebanyak 5 orang (5,0%). Q3 = SS sebanyak 57 orang (57,0 %), S sebanyak 26 orang (26,0 %), KS sebanyak 11 orang (11,0 %), TS sebanyak 6 orang (6,0%). Q4 = SS sebanyak 54 orang (54,0 %), S sebanyak 31 orang (31,0 %), KS sebanyak 10 orang (10,0 %), TS sebanyak 5 orang (5,0%). Q5 = SS sebanyak 46 orang (46,0 %), S sebanyak 23 orang (23,0 %), KS sebanyak 13 orang (13,0 %), TS sebanyak 10 orang (10,0%). Q6 = SS sebanyak 47 orang (47,0 %), S sebanyak 46 orang (46,0 %), KS sebanyak 7 orang (7,0 %). Q7 = SS sebanyak 50 orang (50,0 %), S sebanyak 32 orang (32,0 %), KS sebanyak 12 orang (12,0 %), TS sebanyak 6 orang (6,0%). Q8 = SS sebanyak 31 orang (31,0 %), S sebanyak 40 orang (40,0 %), KS sebanyak 27 orang (27,0 %), TS sebanyak 2 orang (2,0%). Q9 = SS sebanyak 47 orang (47,0 %), S sebanyak 32 orang (32,0 %), KS sebanyak 21 orang (21,0 %).

- **Variabel Tabungan ib (Y)**

Tabel 4. 10
Tabungan ib (Y)

Item Pertanyaan	S	S		S	R	R	T	S	ST	S	Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

Q1	63	63,0	34	34,0	2	2,0	1	1,0	0	0	100
Q2	58	58,0	40	40,0	1	1,0	1	1,0	0	,0	100
Q3	82	82,0	14	14,0	4	4,0	0	0	0	0	100
Q4	72	72,0	12	12,0	14	14,0	2	2,0	0	0	100
Q5	61	61,0	29	29,0	5	5,0	5	5,0	0	0	100
Q6	74	74,0	22	22,0	3	3,0	1	1,0	0	0	100
Q7	34	34,0	35	35,0	18	18,0	17	17,0	0	0	100
Q8	60	60,0	19	19,0	9	9,0	9	9,0	3	3,0	100
Q9	57	57,0	16	16,0	7	7,0	20	2,0	0	0	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Q1 = SS sebanyak 63 orang (63,0 %), S sebanyak 34 orang (34,0 %), KS sebanyak 2 orang (2,0 %), TS sebanyak 1 orang (1,0 %). Q2 = SS sebanyak 58 orang (58,0 %), S sebanyak 40 orang (40,0 %), KS sebanyak 1 orang (1,0 %), TS sebanyak 1 orang (1,0%). Q3 = SS sebanyak 82 orang (82,0 %), S sebanyak 14 orang (14,0 %), KS sebanyak 4 orang (4,0 %). Q4 = SS sebanyak 72 orang (72,0 %), S sebanyak 12 orang (12,0 %), KS sebanyak 14 orang (14,0 %), TS sebanyak 2 orang (2,0%). Q5 = SS sebanyak 61 orang (61,0 %), S sebanyak 29 orang (29,0 %), KS sebanyak 5 orang (5,0 %), TS sebanyak 5 orang (5,0%). Q6 = SS sebanyak 74 orang (74,0 %), S sebanyak 22 orang (22,0 %), KS sebanyak 3 orang (3,0 %), TS sebanyak 1 orang (1,0%). Q7 = SS sebanyak 34 orang (34,0 %), S sebanyak 35 orang (35,0 %), KS sebanyak 18 orang (18,0 %), TS sebanyak 17 orang (17,0%). Q8 = SS sebanyak 60 orang (60,0 %), S sebanyak 19 orang (19,0 %), KS sebanyak 9 orang (9,0 %), TS sebanyak 3 orang (3,0%). Q9 = SS sebanyak 57 orang (57,0 %), S sebanyak 16 orang (16,0 %), KS sebanyak 7 orang (7,0 %), TS sebanyak 20 orang (20%).

a) Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mencari hasil Uji t penulis menggunakan *SPSS 18.00* dengan sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.459	2.442		16.569	.000
Minat Nasabah	.617	.063	.300	2.521	.764

a. Dependent Variable: Tabungan ib

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 18.00*

Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka akan dapat disimpulkan bahwa:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jadi, keputusan hasil analisis Uji t variabel X adalah Minat Nasabah (X) sebesar $2,521 > t_{tabel}$ sebesar 1,980. Ini berarti Minat Nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap Tabungan ib.

b) Koefisien Determinan R^2 (R Square)

Untuk mencari R Square penulis menggunakan *SPSS 18.00* dengan sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Uji R^2 (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.651	.229	3.18285

a. Predictors: (Constant), Minat Nasabah

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 18.00*

Uji R^2 (R square) dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara Variabel X secara bersama - sama terhadap variabel Y. Pada hasil diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinan (R^2) adalah sebesar 0,651. Nilai sebesar 0,651 ini menunjukkan bahwa variabel Tabungan ib dapat menjelaskan memberikan Minat kepada nasabah secara bersama – sama sebesar 6,51 % dan sisanya 3,49 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independent.

c) Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mencari Regresi Linear Sederhana penulis menggunakan *SPSS 18.00* dengan sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.459	2.442		16.569	.000
Minat Nasabah	.617	.063	.300	2.521	.764

a. Dependent Variable: Tabungan ib

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 18.00

$$Y = 40,459 + 0,617 X$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 40,459 menyatakan bahwa jika variabel X Minat Nasabah tidak berubah (konstan) maka Promosi Jabatannya akan tetap sebesar 40,459.

Koefisien X sebesar 0,617 menyatakan bahwa setiap minat setiap nasabah untuk tabungan ib sebesar 0,617.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa minat seorang nasabah kepada tabungan ib muamalat terlihat berpengaruh yang nyata secara parsial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji R² (R square) dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara Variabel X secara bersama - sama terhadap variabel Y. Pada hasil diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinan (R²) adalah sebesar 0,651. Nilai

sebesar 0,651 ini menunjukkan bahwa variabel Tabungan ib dapat menjelaskan memberikan Minat kepada nasabah.

2. Berdasarkan hasil persamaan koefisien regresi linear sederhana diperoleh

$$Y = 40,459 + 0,617 X$$

- Konstanta sebesar 40,459 menyatakan bahwa jika variabel X Minat Nasabah tidak berubah (konstan) maka Promosi Jabatannya akan tetap sebesar 40,459.
- Koefisien X sebesar 0,617 menyatakan bahwa setiap minat setiap nasabah untuk tabungan ib sebesar 0,617.

Saran

- 1) Sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, saran penulis adalah pemahaman mahasiswa / mahasiswi terhadap metodologi penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (skripsi) harus lebih ditingkatkan demi kemajuan generasi – generasi peneliti yang baik untuk selanjutnya.
- 2) Untuk kemajuan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan semakin meningkatnya kualitas pelayanan agar minat nasabah untuk menabung semakin meningkat juga dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Demikian saran – saran yang penulis sampaikan dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Drs. Ismail, MBA. Ak, 2011. *Perbankan Syariah*, Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.

W. S Winkel, 1983. *Psikologi Evaluasi Belajar*. Dalam.

(<https://zaifbio.wordpress.com/tag/definisi-minat/>).

Ari Nur, Irawan. *Fitur Menarik Untuk Nasabah Rasional*. Dalam
(<http://www.bernas.co.id/news/CyberBuzz/413.htm>).

Lamb, Hair, McDaniel, 2001. *Pemasaran*, PT. salemba Emban Patria. Jakarta.

Harif Amali Rivai. *Faktor penentu Keputusan Konsumen Memilih Jasa Perbankan*.

Dalam ([http : //Ruzaqir. Multiply. com/ journal/ item/49/ AKSELERASI BANK SYARIAH](http://Ruzaqir.Multiply.com/journal/item/49/AKSELERASI_BANK_SYARIAH)).

Drs. Danang Sunyoto, SH. SE. MM, 2013. *Prilaku Konsumen*, CAPS (Center Of Academic Publishing Service. Yogyakarta.

Menurut Antonio, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Penerbit Gema Insani Press, Jakarta.

Prof. Dr. Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan Ke 2. Penerbit Alfabeta.

Bandung.

Is, Bukhari dan Suryatik, 2014. *Panduan Seminar Proposal dan Skripsi*.

Perpustakaan Univa Labuhanbatu, Rantauprapat.

<http://www.muamalatbank.com/home/produk/tabungan#>.